

## Pengaruh Dampak Pola Asuh Orang Tua terhadap Manajemen Waktu dan Strategi Belajar Siswa Sekolah Dasar

Lukman Munajat<sup>1</sup>, Gunawan<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup>Magister Pendidikan Dasar, Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

<sup>2</sup>Magister Pendidikan Matematika, Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

\*Corresponding Author: [gun.oge@gmail.com](mailto:gun.oge@gmail.com)

Dikirim: 26-03-2026; Direvisi: 26-04-2026; Diterima: 18-05-2026

**Abstrak:** Manajemen waktu dan strategi belajar merupakan aspek penting dalam mendukung keberhasilan belajar siswa. Pola asuh orang tua sebagai salah satu faktor utama membentuk karakter positif siswa. Tujuan penelitian adalah 1) Mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap manajemen waktu dan strategi belajar siswa dan 2) Mengetahui korelasi strategi belajar dengan manajemen waktu belajar siswa. Metode penelitian yang diterapkan adalah kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian melibatkan 150 siswa kelas V Sekolah Dasar. Sampel terdiri dari 110 siswa yang diambil dengan teknik proportional random sampling. Pengumpulan data terdiri dari angket manajemen waktu, angket strategi belajar, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan aplikasi SPSS yang terdiri dari uji statistika yaitu uji normalitas, uji homogenitas, analisis regresi sederhana, dan uji korelasi Pearson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data memenuhi kategori normal dan homogen. Uji regresi manajemen dan strategi belajar masing-masing menunjukkan nilai signifikansi yang sama 0,001 kurang dari 0,05. Pola asuh orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen waktu dan strategi belajar siswa. Pengujian korelasi Pearson memiliki nilai signifikansi  $0.001 < 0,05$ . Aspek manajemen waktu dan strategi belajar siswa memiliki korelasi positif kategori cukup kuat dalam mendukung keberhasilan belajar. Hasil penelitian menjadi informasi ilmiah dalam mendorong peran orang tua terhadap proses dan keberhasilan belajar. Sebagai tindak lanjut, penelitian berikutnya dapat mendeskripsikan faktor internal yang mempengaruhi manajemen waktu dan strategi belajar seperti metode dan model pembelajaran inovatif dan menggembarakan.

**Kata Kunci:** Manajemen Waktu; Pola Asuh Orang Tua; Strategi Belajar Siswa.

**Abstract:** Time management and learning strategies are important aspects in supporting student learning success. Parental parenting is one of the main factors in shaping students' positive character. The objectives of the study are 1) To find out the influence of parental parenting on student time management and learning strategies and 2) To find out the correlation between learning strategies and student learning time management. The research method applied is quantitative with the survey method. The study population involved 150 elementary school grade V students. The sample consisted of 110 students who were taken by proportional random sampling technique. Data collection consists of a time management questionnaire, a learning strategy questionnaire, and documentation. The data analysis technique uses the SPSS application which consists of statistical tests, namely normality tests, homogeneity tests, simple regression analysis, and Pearson correlation tests. The results of the study showed that the data met the normal and homogeneous categories. The regression test of management and learning strategies each showed the same significance value of 0.001 less than 0.05. Parenting has a positive and significant influence on students' time management and learning strategies. The Pearson correlation test has a significance value of  $0.001 < 0.05$ . The aspects of time management and student learning strategies have a strong positive correlation in supporting learning success. The results of the research

became scientific information in encouraging the role of parents in the learning process and success. As a follow-up, subsequent research can describe internal factors that affect time management and learning strategies such as innovative and encouraging learning methods and models.

**Keywords:** Parenting Style; Student Learning Strategies; Time Management.

## PENDAHULUAN

Pendidikan itu bukan serta merta soal mengajarkan ilmu dan memberikan materi pelajaran saja, tetapi juga membantu membentuk sikap dan kepribadian anak agar menjadi orang yang bertanggung jawab, disiplin, dan punya perilaku baik dalam kehidupan sosial. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan mampu menginternalisasi nilai-nilai kedisiplinan, tanggung jawab, dan moralitas sebagai bekal menghadapi kehidupan sosial (Al Hidayah et al., 2025). Pendidikan merupakan sarana fundamental dalam mengembangkan potensi manusia agar mampu berpikir kritis, kreatif, dan bertanggung jawab. Proses pendidikan tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan kemampuan pengelolaan diri, termasuk manajemen waktu belajar dan penerapan strategi belajar yang efektif. Siswa yang mampu mengelola waktu belajarnya dengan baik cenderung lebih disiplin, terhindar dari prokrastinasi, dan memiliki prestasi akademik yang lebih tinggi (Tumanggor et al., 2025).

Pendidikan abad ke-21 menuntut siswa untuk memiliki keterampilan belajar yang tinggi, termasuk kemampuan manajemen waktu belajar dan strategi belajar yang efektif. Kemampuan tersebut merupakan bagian dari konsep *self-regulated learning*, yaitu kemampuan siswa dalam merencanakan, memonitor, dan mengevaluasi proses belajarnya sendiri (Febriyanti & Imami, 2021). Penelitian global menunjukkan bahwa siswa yang mampu menerapkan strategi belajar efektif dan manajemen waktu yang baik cenderung menunjukkan prestasi akademik yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang tidak memilikinya (Tusyadiyah & Jannah, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan belajar yang dimiliki siswa merupakan faktor penting dalam keberhasilan akademik secara global.

Di Indonesia, permasalahan manajemen waktu dan strategi belajar siswa masih menjadi tantangan dalam pendidikan dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak siswa sekolah dasar masih mengalami kesulitan dalam mengatur jadwal belajar, membagi waktu antara belajar dan bermain, serta memilih strategi belajar yang sesuai dengan karakteristik materi (Afandi & Fihayati, 2025). Kondisi ini berdampak pada rendahnya kedisiplinan belajar dan munculnya kebiasaan menunda tugas (prokrastinasi). Selain itu, studi Suhartono et al., (2024) menemukan bahwa kemampuan manajemen waktu siswa SD berhubungan dengan dukungan pengasuhan yang diterima di rumah. Selain itu, faktor lingkungan keluarga, khususnya pengalaman pola asuh yang diterima siswa, turut berkontribusi terhadap berkembangnya kompetensi belajar siswa. Pola asuh yang mendukung kemandirian dan kontrol diri pada siswa berkorelasi positif dengan keterampilan manajemen waktu dan strategi belajar (Ritika et al., 2025). Sebaliknya, pola asuh yang terlalu permisif atau otoriter ditemukan menurunkan kemampuan organisasi belajar siswa, memicu kebiasaan menunda tugas, serta rendahnya motivasi belajar aktif (Fitri & Masyithoh, 2023). Bukti-bukti ini menggambarkan bahwa karakteristik perilaku belajar siswa tidak lepas dari pengalaman pola asuh yang mereka alami.



Fenomena lain yang serupa, dimana kemampuan manajemen waktu dan strategi belajar siswa masih menjadi tantangan dalam pendidikan dasar. Hasil penelitian di beberapa sekolah dasar di Indonesia menunjukkan bahwa banyak siswa menghadapi kesulitan dalam mengatur jadwal belajar, mengatur prioritas tugas, serta menerapkan strategi belajar yang tepat sesuai kebutuhan materi (Kartika & Arifudin, 2024). Penelitian tersebut mengindikasikan bahwa kurangnya keterampilan belajar mandiri berkontribusi terhadap rendahnya prestasi akademik dan rendahnya efektivitas pembelajaran di sekolah dasar.

Masalah ini juga relevan di lingkungan sekolah dasar di Banjarnegara khususnya di Kecamatan Punggelan. Berdasarkan observasi awal di Gugus Diponegoro, Kecamatan Punggelan, beberapa siswa terlihat belum mampu mengatur waktu belajar secara terjadwal dan sering mengalami kesulitan dalam memilih strategi belajar yang sesuai dengan tuntutan tugas sekolah. Misalnya, siswa masih bergantung pada bantuan guru secara langsung, rendahnya kebiasaan mencatat yang sistematis, serta kurangnya kemampuan memantau pemahaman setelah belajar mandiri. Temuan awal ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk memahami bagaimana pola asuh yang dialami siswa berhubungan dengan kemampuan mereka dalam manajemen waktu dan strategi belajar.

Dalam konteks teori *self-regulated learning*, konsep pengaturan diri bukan hanya sekedar kemampuan kognitif tetapi juga mencakup aspek motivasi, kontrol diri, dan lingkungan sosial yang mempengaruhi cara siswa belajar (Juniar, 2024). Penelitian oleh Hisma et al. (2025) menemukan bahwa siswa yang menerima pola asuh yang menekankan kemandirian belajar cenderung memiliki kemampuan strategi belajar yang lebih terstruktur dan manajemen waktu yang lebih baik. Hal ini penting karena kemampuan tersebut akan membantu siswa mengatasi tuntutan pembelajaran yang semakin kompleks di sekolah dasar maupun pendidikan lanjutan. Penelitian Renzya et al., (2025) menunjukkan bahwa kemampuan manajemen waktu berperan sebagai mediator antara pola pengasuhan keluarga dan hasil akademik siswa. Artinya, kualitas pengasuhan yang diterima siswa berkontribusi terhadap bagaimana mereka mengelola waktu dan menerapkan strategi belajar yang efektif.

Apabila siswa tidak memiliki kemampuan manajemen waktu dan strategi belajar yang baik sejak sekolah dasar, maka akan muncul berbagai dampak seperti rendahnya prestasi akademik, kurangnya tanggung jawab terhadap tugas, serta ketergantungan pada guru dalam proses belajar. Hal ini menjadi persoalan yang mendesak, terutama dalam menghadapi tantangan era digital yang menuntut kemandirian belajar lebih tinggi (Panggabean & Misykah, 2025). Selain itu, menjadi persoalan yang urgen terutama bagi pemangku pendidikan di Banjarnegara khususnya dikecamatan Punggelan gugus Diponegoro karena akan mempengaruhi kualitas lulusan dan kesiapan mereka menghadapi pendidikan menengah dan tantangan masa depan. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana pengalaman pengasuhan yang diterima siswa berpengaruh terhadap kemampuan mereka dalam mengelola waktu dan menerapkan strategi belajar secara efektif, khususnya pada siswa sekolah dasar di Gugus Diponegoro Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara.

Urgensi penelitian ini berkaitan dengan pentingnya mengkaji peran pola asuh orang tua dalam mengembangkan kemampuan manajemen waktu dan strategi belajar siswa sekolah dasar, yang menjadi dasar penting bagi keberhasilan akademik serta kemandirian belajar di masa mendatang. Sejumlah penelitian terdahulu cenderung



hanya menyoroti pengaruh pola asuh terhadap aspek tertentu, seperti motivasi, kedisiplinan, atau kemandirian belajar, tanpa menghubungkannya secara menyeluruh dengan kemampuan manajemen waktu dan strategi belajar sebagai keterampilan yang lebih konkret dan aplikatif (Mulyawati & Christine, 2019; Simanungkalit et al., 2022). Sementara itu, berbagai kajian menunjukkan bahwa pola asuh orang tua berperan dalam membentuk kebiasaan belajar anak, termasuk dalam mengatur waktu dan menentukan strategi belajar yang efektif. Dengan demikian, keunikan penelitian ini terletak pada penggabungan tiga variabel utama, yaitu pola asuh orang tua, manajemen waktu, dan strategi belajar dalam satu kerangka analisis, sehingga menghasilkan sudut pandang yang lebih menyeluruh dibandingkan penelitian sebelumnya serta mendukung pengembangan pembelajaran yang lebih holistik di sekolah dasar. Pertanyaan penelitian yang dapat dituliskan adalah “1) Apakah pola asuh orang tua memiliki pengaruh positif terhadap manajemen waktu dan strategi belajar siswa Sekolah Dasar? dan 2) Apakah terdapat korelasi antara strategi belajar dengan manajemen waktu belajar siswa?”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan teknik statistik inferensial. Pemilihan pendekatan ini untuk memudahkan peneliti mengetahui pengaruh pola asuh dalam manajemen waktu dan strategi belajar lebih konkret. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5 dari 8 Sekolah Dasar di Gugus Diponegoro Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2025/2026, dengan jumlah total 151 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *proportional random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak dengan mempertimbangkan proporsi jumlah siswa di setiap sekolah. Berdasarkan hasil perhitungan dan proporsionalitas jumlah siswa, diperoleh 110 siswa kelas V sebagai sampel penelitian. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan skala Likert lima. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi angket dan dokumentasi. Angket untuk memperoleh data mengenai ketiga variabel utama yaitu pola asuh orang tua, manajemen waktu, dan strategi belajar. Dokumentasi, digunakan untuk memperoleh data tambahan seperti jumlah siswa, kondisi sekolah, dan profil siswa. Analisis data pada penelitian ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas, analisis regresi sederhana, dan uji korelasi *pearson*. Analisis data dilakukan secara kuantitatif menggunakan bantuan SPSS versi 25.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini disajikan terlebih dahulu hasil uji normalitas dan homogenitas data manajemen belajar dan strategi belajar siswa. Tabel 1 dan tabel 2 masing-masing menunjukkan hasil pengujian statistika terkait normalitas dan homogenitas.

**Tabel 1.** Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

	N	110
Normal Parameter	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	3,53052195
Most Extreme Differences	Absolute	0,071
	Positive	0,056



	Negative	-0,071
Test Statistic		0,071
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200

Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 1 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data memenuhi aspek normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa residual data pola asuh orang tua, manajemen, dan strategi belajar siswa dalam penelitian ini berdistribusi normal.

**Tabel 2.** Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Skor Akhir	Based on Mean	0,999	2	327	0,370
	Based on Median	0,911	2	327	0,403
	Based on Median and with adjusted df	0,911	2	322,345	0,403
	Based on trimmed mean	1,001	2	327	0,369

Berdasarkan tabel 2 diperoleh nilai signifikansi *based on mean* sebesar 0,370. Nilai signifikansi 0,370 menunjukkan lebih dari 0,05. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka varians antar kelompok adalah homogen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam varians antara kelompok yang diuji.

Karena data telah berdistribusi normal dan homogen maka diteruskan pengujian selanjutnya yaitu uji regresi sederhana dan uji korelasi Pearson. Uji regresi sederhana dilakukan dengan tujuan mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap masing-masing variabel manajemen belajar dan strategi belajar siswa.

**Tabel 3.** Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Manajemen Waktu Belajar

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	23,184	4,462		5,197	0,001
Pola Asuh	0,340	0,108	0,291	3,162	0,002

Berdasarkan tabel 3, persamaan regresi yang dapat dituliskan adalah  $Y = 23,184 \alpha + 0,340 X + e$ . Pada tabel 3 juga diperoleh nilai signifikansi 0,001 kurang dari 0,05. Selain itu, t tabel sebesar 1,98177 dan t hitung sebesar 3,162. Diperoleh, t hitung lebih dari t tabel. Dengan demikian, pola asuh orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen belajar siswa. Semakin kuat pola asuh orang tua maka akan semakin baik kemampuan manajemen belajar siswa. Sejalan dengan penelitian Ubaidillah et al. (2025) dan Narayani et al. (2021) yang menjelaskan bahwa pola asuh orang tua memiliki peran yang penting dalam membentuk kemandirian belajar yang merupakan salah satu komponen manajemen belajar siswa. Hasil serupa juga ditunjukkan oleh penelitian Patimah et al. (2021) dan Wibowo dan Oktafira (2024) memaparkan bahwa kedisiplinan belajar siswa dapat dipengaruhi secara positif oleh aspek pola asuh orang tua. Karakter disiplin juga sebagai komponen penting dalam mengembangkan kemampuan manajemen belajar.



**Tabel 4.** Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Strategi Belajar

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	27,097	4,249		6,377	0,001
Pola Asuh	0,266	0,102	0,242	2,596	0,011

Berdasarkan tabel 4, persamaan regresi yang diperoleh adalah  $Y = 27,097 + 0,266 X + e$ . Nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,001, lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai t tabel sebesar 1,98177, sedangkan t hitung sebesar 2,596, sehingga t hitung lebih dari t tabel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap strategi belajar siswa artinya semakin baik pola asuh yang diterapkan oleh orang tua, maka semakin meningkat pula kemampuan siswa dalam menyusun strategi belajarnya. Hasil penelitian selaras dengan riset yang dilakukan Pandiangan dan Selian (2025) menjelaskan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh positif dan signifikan mendorong kemampuan menyusun strategi belajar sehingga dapat menghasilkan prestasi belajar siswa yang baik. Namun sebaliknya, jika pola asuh orang tua kurang maka akan berdampak negatif pada strategi belajar yang disusun siswa.

Berikutnya akan disajikan korelasi antara variabel manajemen dan strategi belajar siswa.

**Tabel 5.** Hasil Uji Korelasi Manajemen dan Strategi Belajar

Manajemen Belajar	Manajemen Belajar		Strategi Belajar
	Pearson Correlation	1	0,463**
Sig. (2-tailed)		0,001	
N	110	110	
Strategi Belajar	Pearson Correlation	0,463**	1
	Sig. (2-tailed)	0,001	
	N	110	110

Hasil analisis korelasi menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara manajemen waktu belajar dan strategi belajar dengan nilai korelasi Pearson sebesar 0.463. Hubungan antara manajemen waktu belajar dan strategi belajar dapat dikategorikan sebagai korelasi cukup kuat. Korelasi ini bersifat positif, yang berarti semakin baik manajemen waktu belajar, semakin baik pula strategi belajar yang digunakan oleh siswa. Nilai signifikansi (Sig.) yang lebih kecil dari 0.001 menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel ini sangat signifikan secara statistik pada tingkat 0.01. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa yang mampu mengelola waktu belajar dengan baik cenderung memiliki strategi belajar yang lebih efektif. Hasil ini didukung oleh penelitian Amri dan Kurniawan (2023) dan Pabalik (2025) menjelaskan bahwa variabel manajemen dan strategi belajar memiliki korelasi yang positif dan kedua variabel tersebut memiliki peran yang penting dalam menghasilkan prestasi belajar siswa di kelas.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian memberikan kesimpulan bahwa pola asuh orang tua memiliki peran yang penting dalam keberhasilan belajar siswa. Kondisi ini dibuktikan dengan hasil uji statistika bahwa pola asuh orang tua memiliki pengaruh positif terhadap aspek manajemen waktu belajar dan strategi belajar siswa. Hasil uji statistika menunjukkan masing-masing nilai signifikansi yang mencapai kurang dari 0.05.



Selain itu, aspek manajemen waktu dan strategi belajar siswa masing-masing memiliki hubungan yang positif. Jika siswa memiliki kemampuan strategi belajar yang baik maka siswa akan dapat dengan mudah melakukan manajemen waktu sehingga tujuan dan hasil belajar dapat tercapai dengan baik dan memuaskan.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan khususnya dalam dua hal yang berbeda yaitu subjek dan konten. Dalam aspek subjek, penelitian masih terbatas pada siswa kelas V dalam hal ini kategori kelas tinggi sehingga perlu ditarik ke dalam apabila dilakukan pada subjek kelas rendah yang menjadi dasar pengembangan karakter dan kognitif di lingkungan sekolah. Aspek konten masih terbatas pada faktor eksternal yaitu pola asuh orang tua. Penelitian lanjutan yang dapat dilakukan untuk menyempurnakan penelitian diantaranya subjek diperluas menjadi siswa pada kelas rendah dan perlu dilakukan kajian terhadap faktor internal misalnya model atau metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Sebagai contoh, penerapan pembelajaran deep learning berbantuan media digital yang interaktif bagi siswa sekolah dasar.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Purwokerto yang telah mendukung sehingga penelitian berjalan dengan lancar dan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. Y., & Fihayati, Z. (2025). Problematika proses pendidikan sekolah dasar negeri salah satu di Jombang. *Jiip: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(4), 4047–4053. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i4.7649>
- Al Hidayat, A., Yandi, F., & Mariana, S. D. (2025). Membangun moralitas remaja melalui internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter. *Ahsani Taqwim: Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 2(3), 699–712. <https://doi.org/10.63424/ahsanitaqwim.v2i3.423>
- Amri, C., & Kurniawan, D. (2023). Strategi belajar & pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan bahasa. *Journal of Student Research*, 1(1), 202–214.
- Febriyanti, F., & Imami, A. I. (2021). Analisis self-regulated learning dalam pembelajaran matematika pada siswa SMP. *Jurnal Ilmiah Soulmath: Jurnal Edukasi Pendidikan Matematika*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.25139/smj.v9i1.3300>
- Fitri, N. S., & Masyithoh, S. (2023). Hubungan pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa. *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, 7(1), 1–16. <https://doi.org/10.52266/tadjid.v7i1.1327>
- Hisma, N., Mulyadi, M., & Ashar, A. (2025). Peran orang tua dan guru dalam menumbuhkan kemandirian belajar anak usia dini. *Ihya Ulum: Early Childhood Education Journal*, 3(1), 422–431. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.980>
- Juniar, N. (2024). Studi literatur: Pengaruh self regulated learning terhadap prestasi belajar siswa. *Jendela: Jurnal Pendidikan Elaborasi Athirah*, 1(1), 17–24.



- Kartika, I., & Arifudin, O. (2024). Strategi guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen dan Pendidikan*, 5(2), 171–187.
- Mulyawati, Y., & Christine, C. (2019). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 2(1), 21-25. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v2i1.990>
- Narayani, K. D., Jayanta, I. N. L., & Mahadewi, L. P. P. (2021). Pola asuh orang tua dan disiplin belajar daring terhadap hasil belajar di masa new normal. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(3), 393-401. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i2.37184>
- Pabalik, A. S. (2025). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dengan Kemampuan Manajemen Waktu Siswa Kelas X 1 SMA Negeri 5 Tana Toraja (Doctoral dissertation, Institut Agama Kristen Negeri Toraja). <https://doi.org/10.36636/primed.v5i1.5576>
- Pandiangan, K. A., & Selian, S. N. (2025). Pola Asuh Orang Tua dan Strategi Guru dalam Mendukung Anak Disleksia. *Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 1891-1906.
- Panggabean, D. S., & Misykah, Z. (2025). Strategi guru sebagai fasilitator dalam meningkatkan literasi dan kemandirian belajar di era digital. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 15(1), 34–39. <https://doi.org/10.37630/jpb.v15i1.3299>
- Patimah, Z. S., Rahman, H., & Gunawan, A. (2021). Manajemen Pola Asuh Orangtua Dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Kelas XI di SMA Putra Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, dan Inovasi*, 1(1), 1-10. <https://doi.org/10.59818/jpi.v1i1.19>
- Renzya, H. F. D., Alrahmadaniya, U., & Sirapanji, G. N. (2025). Dampak gaya belajar dan dukungan sosial terhadap indeks prestasi kumulatif melalui manajemen waktu. *Jurnal Interdisipliner*, 2(1), 100–111.
- Ritika, Y., Zahri, T. N., Yendi, F. M., & Sukmawati, I. (2025). Hubungan pola asuh otoriter dengan prokrastinasi akademik siswa. *GeoScienceEd Journal: Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, dan Geofisika*, 6(4), 1742-1748. <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v6i4.1466>
- Simanungkalit, R. I., Kuntadi, S., & Kurniawan, G. I. (2022). Pengaruh Pola Asuh dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar pada Materi Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Supermat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 203-215. <https://doi.org/10.33627/sm.v6i2.934>
- Suhartono, S., Marlina, M., Suwandi, S., & Permana, D. (2024). Analisis faktor lingkungan keluarga dalam membentuk kemandirian belajar siswa. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(3), 232–241. <https://doi.org/10.30599/jpia.v11i3.3877>
- Tumanggor, R., Miftahurrohman, M., Putri, J. C., & Nusroh, R. (2025). Pentingnya manajemen waktu bagi siswa dalam meningkatkan prestasi belajar. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 5(1), 9–14.



- Tusyadiah, H., & Jannah, R. (2024). Mengoptimalkan pengalaman belajar melalui penerapan strategi dan implementasi yang efektif. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(4), 663–669.
- Ubaidillah, U., Zuliani, S., Rozikin, H. K., & Solihin, S. (2025). Pengaruh Manajemen Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah. *At Tadbir: Islamic Education Management Journal*, 3(1), 89-97. <https://doi.org/10.54437/attadbir.v3i1.2150>
- Wibowo, A., & Oktafira, R. A. (2024). Pola asuh orang tua dalam membentuk karakter kedisiplinan siswa sekolah dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 14(01), 35-45. <https://doi.org/10.24246/j.js.2024.v14.i01.p35-45>

